

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS, ENSIKLOPEDIA DAN DOKUMEN

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Gill, Sam D. "Prayer", *Encyclopedia of Religion*, edisi kedua. Detroit: Thomson Gale, 2005.

Heuken, A. *Ensiklopedi Gereja*. Jilid II. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2004.

----- . *Ensiklopedi Gereja*. Jilid IV. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2005.

Kaelber, Walter O. "Asceticism" *Encyclopedia of Religion*, Volume 1. New York: Macmillan Publishing Company, 1987.

Katekismus Gereja Katolik. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Provinsi Gerejawi Ende, 1995.

Kinsley, David. "Devotion" *Encyclopedia of Religion*, Volume 4. New York: Macmillan Publishing Company, 1987.

Kongregasi Ibadat dan Tata Tertib Sakramen. *Direktorium tentang Kesalehan Umat dan Liturgi: Asas-Asas dan Pedoman*. Jakarta: Penerbit Obor, 2014.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. Hardawiryana. Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.

Oxford English Dictionary. Oxford: Oxford University Press, 2004.

Pontifical Council for Interreligious Dialogue. "Pastoral Attention to Traditional Religions in Asia, America and Oceania", dalam *Interreligious Dialogue: The Official Teaching of the Catholic Church from the Second Vatican Council to John Paul II (1963-2005)*. Boston, USA: Pauline Books & Media, 1992.

Underwood, Frederic B. "Meditation", *Encyclopedia of Religion*, Volume 9.

Verhoeven, Th. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1969.

II. BUKU

Armstrong, Karen. *Sejarah Tuhan*. Ed. Yuliani Liputo. Terj. Zaimul Am. Bandung: Penerbit Mizan, 2012.

Camnahas, Antonio. *Benih Sesawi Menjadi Pohon*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.

Ceme, Remigius. *Merangkai Identitas Maria*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

Clements, Ronald E. *The Cambridge Bible Commentary on Exodus*. London: Cambridge University Press, 1972.

Darminta, J. "Kehidupan Devosional, Sebuah Sketsa Perjalanan", dalam Frans Harjawiyata. *Kehidupan Devosional*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.

End, Van den. *Tafsiran Alkitab: Surat Roma*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.

Jebadu, Alexander. *Bukan Berhala! Penghormatan Kepada Roh Orang Meninggal*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.

-----, *Devosi kepada Bunda Maria: Menelusuri Lebih Jauh Praktik Penghormatan Maria dalam Gereja Katolik*. Jakarta: Fidei Press, 2009.

Keegan, Terence J. *Tafsir Perjanjian Baru: Surat Kedua Rasul Paulus kepada Timotius*. Ed. Daniel Durken. Yogyakarta: Kanisius, 2018.

Kelly, J.N.D. *Early Christian Creeds*. London: Longmans Green and Co, 1972.

Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Moi, Alberto A. Djono. *Orang Kudus dan Orang Gila*. Malang: Penerbit Dioma, 2007.

Schneiders, Nicolaas M. *Orang Kudus Sepanjang Tahun*. Jakarta: Penerbit Obor, 2006.

Subagya, Rachmat. *Agama Asli Indonesia*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1981.

Vorgrimler, Herbert. *Commentary on the Documents of Vatican II*. Volume I. London: Burn & Oates, 1968.

III. JURNAL

Camnahas, Antonio. "Himpunan Doa Pelita Hati dalam Sorotan Dokumen Gereja tentang Liturgi dan Devosi". *Jurnal Ledalero*, Vol. 11, No. 1, Juni 2012.

Hayon, Yoseph Suban. "Pelayanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Suatu Spiritualitas Inkulturatif". *Jurnal Ledalero*, Vol. 5, No. 1, Juni 2006.

Hayong, Bernard S. "Ritus Hode Ilu dalam Masyarakat Lewoingu: Antara Tindakan Superstisi dan Realitas Numinus". *Jurnal Ledalero*, Vol. 10, No. 2, Desember 2011.

Imasogie, Osadolor. "African Traditional Religion and Christian Faith." *Review and Expositor* (1973). 20 April 2022 <<https://doi.org/10.1177/003463737307000302>>

Okeke, Chukwuma O., Christopher N. Ibenwa, and Gloria Tochukwu Okeke. "Conflicts Between African Traditional Religion and Christianity in Eastern Nigeria: The Igbo Example." *Sociology and Humanities Sage Journals* (2017). 20 April 2022 <<https://doi.org/10.1177/2158244017709322>>

IV. MANUSKRIP

Andiwatir, Alexius. “Pire Tana: Ritus Perdamaian antara Alam dan Manusia pada Masyarakat Halehebing”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2013.

Kehi, Maternus. “Makna Ritus Tein Tula dari Masyarakat Adat Wesei Wehali Malaka dalam Perbandingan dengan Ajaran Katolik tentang Penghormatan kepada Orang Kudus dan Relevansinya bagi Karya Pastoral”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.

Migo, Yakobus Donnisius. “Relasi antara Sakramen Ekaristi dalam Tradisi Kristen dengan Ritus *Piong* dalam Masyarakat Hubing di Kabupaten Sikka”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2014.

Perangkat Desa Hale. “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Hale”. 2016.

Perangkat Desa Hebing. ”Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Hebing”. 2016.

V. INTERNET

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kudus>, diakses tanggal 3 Februari 2022.

Majelis Luhur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia. “Sejarah MLKI.” <https://www.mlki.or.id/sejarah-mlki/>, diakses pada 10 April 2022.

www.etymonline.com/word/devotion, diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

VI. WAWANCARA

Dari, Darius. Tokoh Masyarakat, 59 tahun. Wawancara, 17 Desember 2021.

Hemu, Hendrikus. Tokoh Masyarakat, 64 tahun. Wawancara, 3 November 2021.

Inglet, Sabinus. Tokoh Adat, 62 tahun. Wawancara, 7 November 2021.

Kote, Theodorus. Tokoh Adat, 74 tahun. Wawancara, 7 November 2021.

Lali, Yoseph Yan. Tokoh Masyarakat, 62 tahun. Wawancara, 3 November 2021.

Loireng, Laurensius. Tokoh Adat, 77 tahun. Wawancara, 17 Desember 2021.

Muda, Petrus. Tokoh Masyarakat, 89 tahun. Wawancara, 3 November 2021.

Nenang, Anselmus. Tokoh Masyarakat, 58 tahun. Wawancara, 17 Desember 2021.

Padak, Philipus. Tokoh Adat, 74 tahun. Wawancara, 7 November 2021.

Rafflesia, Maria Arnoldi. Tokoh Masyarakat, 50 tahun. Wawancara, 3 November 2021.

Raja, Romanus. Tokoh Adat, 68 tahun. Wawancara, 7 November 2021.

Wimpel, Hironimus Nong. Tokoh Masyarakat, 49 tahun. Wawancara, 3 November 2021.

LAMPIRAN I

WAWANCARA

Informasi mengenai ritus *piong* dalam skripsi ini dikumpulkan melalui wawancara. Narasumber yang diwawancarai adalah orang-orang yang tersebar di berbagai kampung di wilayah Halehebing. Narasumber dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang upacara adat khususnya upacara *piong*. Narasumber yang diwawancarai merupakan tokoh adat dan tokoh masyarakat yang dianggap paling paham mengenai ritus *piong*. Ada beberapa tokoh masyarakat dan tokoh adat yang mengetahui sejarah masyarakat Halehebing secara lengkap. Namun, sangat disayangkan bahwa mereka telah meninggal.

Penulis mengunjungi rumah masing-masing narasumber guna mewawancarai mereka. Penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan penuntun agar informasi mengenai masyarakat Halehebing dan ritus *piong* dapat diperoleh secara lebih lengkap dan lebih terarah. Selain itu, penulis menggunakan bahasa Sikka agar semua narasumber lebih memahami pertanyaan yang dilontarkan sehingga jawaban yang diberikan dapat sesuai dengan pertanyaan.

Beberapa pertanyaan wawancara yang digunakan penulis:

- Bagaimana asal-usul masyarakat Halehebing?
- Apa arti Hale dan Hebing?
- Bagaimana asal mula pemberian nama Hale dan Hebing?
- Apakah *Ama Pu* adalah kepercayaan asli masyarakat Halehebing atau kepercayaan yang diperkenalkan oleh pastor-pastor SVD?
- Bagaimana tradisi pernikahan di wilayah Halehebing?
- Bagaimana masyarakat Halehebing membedakan tumbuhan obat dan tumbuhan beracun?

- Apakah masyarakat Halehebing mempunyai tarian khusus yang berbeda dengan masyarakat lain?
- Apa itu ritus *piong*?
- Apa makna ritus *piong*?
- Apa tujuan ritus *piong*?
- Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan ritus *piong*?
- Mengapa ritus *piong* harus dilaksanakan ketika hendak membuat sebuah acara?
- Siapa saja yang boleh melaksanakan upacara *piong*? Apakah wanita diperbolehkan melaksanakan upacara *piong*?
- Apa itu *watu mahang*?
- Apakah ada hukuman jika orang tidak atau salah melaksanakan upacara *piong*?
- Apa saja yang disampaikan dalam upacara *piong*?
- Apakah ada ritual yang mirip dengan upacara *piong*?

LAMPIRAN II

POTRET UPACARA *PIONG*

